

ABSTRAKS

Selviano Rui Amaral Soares, 18.75.6438. **PANDANGAN YOHANES PAULUS II MENGENAI EUTANASIA DALAM ENSIKLIK *EVANGELIUM VITAE***. Skripsi. Program studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledaero.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. *Pertama*, menunjukkan bahwa pandangan Gereja Katolik mengenai penolakan akan pembunuhan (Eutanasia) masih aktual sampai dengan saat ini. *Kedua*, menghimbau seluruh umat untuk sadar akan pentingnya Ijil Kehidupan bagi kehidupan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yakni menganalisis data primer dan sekunder. Data primer yakni ensiklik *Evangelium Vitae*, sedangkan data sekunder yakni literatur-literatur yang mempunyai hubungan dengan judul skripsi yang penulis geluti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, tindakan eutanasia merupakan gambaran dari sifat manusia yang otonom dan ekstrim di mana tidak memedulikan Allah lagi. *Kedua*, pembunuhan karena belas kasihan (eutanasia) tidak dibenarkan karena akhir dari belas kasihan bukan membunuh orang yang tidak bersalah. *Ketiga*, Melalui tindakan eutanasia manusia ingin menjadikan dirinya sebagai Allah yang dapat mendatangkan maut tanpa mengetahui hakikatnya sebagai pemelihara kehidupan. *Keempat*, tindakan eutanasia dilihat sebagai tanda penolakan akan cinta Allah kepada manusia. *Kelima*, eutanasia merupakan sebuah tindakan yang menolak adanya nilai yang sangat berharga dalam diri manusia. *Keenam*, eutanasia sebagai tanda manusia sudah melupakan Allah sehingga ia tidak memedulikan sesamanya. *Ketujuh*, melalui ensiklik *Evangelium Vitae* Yohanes Paulus II dengan tegas menolak tindakan eutanasia karena tindakan eutanasia bertentangan dengan Hukum Allah yakni jangan membunuh.

Kata kunci: Eutanasia, *Evangelium Vitae*, Budaya Maut, Budaya Hidup dan Kaum Lemah

ABSTRACTION

Selviano Rui Amaral Soares, 18.75.6438. **JOHN PAUL II'S VIEW ON EUTANASIA IN THE ENCYCLIC *EVANGELIUM VITAE***. Essay. Philosophy study program, Ledaero Catholic College of Philosophy.

This research has several objectives. *First*, it shows that the view of the Catholic Church regarding the rejection of murder (Euthanasia) is still current to this day. *Second*, urge all people to be aware of the importance of the Gospel of Life for life. The method used in his research is literature study, namely analyzing primary and secondary data. The primary data is the encyclical *Evangelium Vitae*, while the secondary data is the literature that has a relationship with the title of the thesis that the author is working on.

Based on the results of the study, it can be concluded that: *first*, the act of euthanasia is a description of human nature which is autonomous and extreme, which does not care about God anymore. *Second*, killing out of mercy (euthanasia) is not justified because the end of mercy is not killing innocent people. *Third*, the act of euthanasia, humans want to make themselves as God who can bring death without knowing its essence as the preserver of life. *Fourth*, the act of euthanasia is seen as a sign of rejection of God's love for humans. *Fifth*, euthanasia is an act that rejects the existence of a very valuable value in humans. *Sixth*, euthanasia as a sign that humans have forgotten God so they don't care about each other. Seventh, through the encyclical *Evangelium Vitae* John Paul II firmly rejects the act of euthanasia because the act of euthanasia is contrary to God's law, namely do not kill.

Keywords: Euthanasia, *Evangelium Vitae*, Culture of Death, Culture of Life and the Weak